

ABSTRACT

Learner autonomy has recently gained popularity among scholars of ELT as autonomy is pivotal, especially during the thesis writing process. This study aimed to explore students' autonomy during the thesis writing process. A case study method was employed to explore and record students' autonomy involving a group of undergraduate students in a research proposal class at a private university in Yogyakarta. This class consists of 12 students. However, the researcher invited 5 participants to be the main subject of this study. Four instruments were used to gather rich data: a questionnaire, field notes, interviews, and students' work. The data were gathered longitudinally during one semester of the class. The primary data used were from the interview results, while the rest served as secondary or supportive data. The data were analyzed using the taxonomy of learner autonomy proposed by Oxford (2003). It consists of four themes, namely context, agency, motivation, and learning strategies, and is seen through four major perspectives, namely sociocultural, psychological, technical, and political-critical perspectives. Three themes emerged in this study, namely motivation, writing strategies, and agency. Extrinsic motivation was more dominant than intrinsic motivation in this study. Moreover, three of five participants indicated highly intense motivation. Regarding learning strategy, students with more motivation were able to explore more writing strategies. It was found that social strategies were widely employed by the participants. They like to discuss with their peers and ask for feedback from their supervisor. Agency during thesis writing is demonstrated in students' decisions about their thesis. This study revealed that their agency is affected by their experiences and projective dimension to make improvements. Supervisor instructions play a crucial role in the development of students' autonomy. Hence, further investigation in this area is needed. This study offers research and practical implication for future research and educators, especially in higher education.

Keywords: agency, learner autonomy, motivation, writing strategies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemandirian mahasiswa Strata 1 selama proses penulisan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang melibatkan sekelompok mahasiswa S1 di kelas proposal penelitian di sebuah universitas swasta di salah satu universitas swasta di Yogyakarta. Kelas ini terdiri dari 12 mahasiswa, dan melibatkan 5 mahasiswa sebagai subjek utama penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 4 instrument untuk memperoleh data yang lengkap dan menyeluruh yaitu angket, catatan lapangan, wawancara, dan pekerjaan mahasiswa. Instrument tersebut digunakan untuk memperoleh data selama satu semester di kelas proposal penelitian. Adapun data yang terkumpul terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi hasil wawancara, sedangkan data sekunder meliputi hasil angket, hasil observasi, dan analisis pekerjaan mahasiswa. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan taksonomi otonomi pembelajar yang dikemukakan oleh Oxford (2003). Taksonomi tersebut terdiri dari empat tema yaitu konteks, agensi, motivasi, dan strategi pembelajaran. Tema-tema tersebut dilihat melalui perspektif sosiokultural, psikologis, teknis, dan politik-kritis. Hasil dari penelitian ini memunculkan tiga tema dominan yaitu agensi, motivasi, dan strategi menulis. Motivasi ekstrinsik lebih dominan dibandingkan motivasi intrinsik dalam penelitian ini. Selain itu, tiga dari lima peserta menunjukkan motivasi yang sangat kuat. Mengenai strategi menulis, diindikasikan bahwa siswa dengan motivasi lebih mampu mengeksplorasi lebih banyak strategi menulis. Penelitian ini menyingkap bahwa strategi sosial banyak digunakan oleh para peserta. Mereka suka berdiskusi dengan rekan-rekan mereka dan meminta umpan balik dari atasan mereka. Agensi selama penulisan tesis terlibat dalam keputusan mahasiswa tentang skripsi mereka. Studi ini mengungkapkan bahwa agensi mereka dipengaruhi oleh pengalaman dan dimensi proyektif mereka untuk melakukan perbaikan. Instruksi supervisor memainkan peran penting dalam pengembangan otonomi siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan tema tertentu diperlukan. Penelitian ini menawarkan implikasi penelitian dan praktis untuk peneliti dan pendidik, terutama di pendidikan tinggi.

Kata kunci: agensi, kemandirian belajar, motivasi, strategi menulis